

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perdagangan Internasional merupakan kunci utama bagi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di setiap negara. Perdagangan internasional dapat meningkatkan standart kehidupan di suatu negara agar negara tersebut dapat berkembang dengan baik.

Perdagangan internasional tersebut dilakukan melalui kegiatan ekspor impor sehingga antara bangsa satu dengan bangsa lainnya dapat dapat terpenuhi kebutuhan dari masing masing negaranya tersebut. Untuk membiayai program-program pemerintah pusat maupun pemerintah daerah baik dalam segala sektor perokonomian maka dibutuhkan sumber Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) baik dalam membiayai belanja pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dan untuk menjalankan semua proses belanja pemerintah pusat maupun pemerintah daerah maka jalan yang di tempuh oleh pemerintah adalah menjalankan penerimaan biaya pajak.

Penerimaan pajak pada dasarnya dapat dibagi menjadi 2 yaitu penerimaan pajak dalam negeri dan penerimaan pajak luar negeri. Penerimaan pajak dalam negeri diantaranya adalah PPh, PPN, PPnBM, Bea Cukai, PBB, dan pajak pajak lainnya sedangkan penerimaan pajak luar negri meliputi Pajak Impor dan Pajak Ekspor.

Penerimaan PPN salah satunya di pengaruhi adanya kegiatan impor Barang Kena Pajak (BKP). Impor adalah kegiatan memasukan barang dari luar daerah pabean ke dalam daerah pabean. Pemungutan dilakukan oleh Direktorat Jendral Bea dan Cukai yang akan memudahkan dalam pengawasan terhadap Barang Kena Pajak sehingga akan meminimalisir penyelundupan barang dan tindak pidana perpajakan yang akan mengakibatkan kerugian bagi negara.

Pegertian pajak menurut beberapa ahli:

-Mardiasmo: Pajak adalah iuran kepada Negara berdasarkan undang undang dan bersifat dapat di paksakan dan dapat digunakan langsung untuk pembangunan.

-Resmi: Pemungutan pajak di Indonesia menjurus pada System Self Assessment System yang dapat diartikan seluruh kegiatan perhitungan, penyetoran, dan pelaporan pajak yang di lakukan sendiri oleh Wajib Pajak (WP) di Indonesia dan pemungutan lain bersifat memaksa untuk kepentingan Negara.

Pemerintah dalam hal pemungutan pajak ini sangat mempengaruhi pendapatan pajak negara yang berhubungan langsung dengan Wajib Pajak (WP) dan oleh sebab itu pemerintah sangat mengharapkan kepada Wajib Pajak (WP) atas kesadaran diri dari Wajib Pajak (WP) itu sendiri agar tidak meninggalkan kewajibannya untuk meghitung, melaporkan, membayarkan dan mencatat pajak kepada Direktorat Jendral Pajak dan agar sesuai dengan per undang-undangan pajak yang berlaku di Indonesia.

Dengan sehubungan penjelasan di atas maka penulis akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul : “PENERAPAN SISTEM PAJAK IMPOR PADA PT. HANKEN INDONESIA”

## **1.2 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan yang diharapkan dari penulis dalam penulisan laporan praktek kerja magang ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dokumen dan catatan pajak impor di PT. Hanken Indonesia
2. Mengetahui fungsi yang terkait didalam pajak impor barang di PT. Hanken Indonesia
3. Mengetahui prosedur pajak impor di PT. Hanken Indonesia
4. Untuk mengetahui penerapan pengendalian intern pajak impor di PT. Hanken Indonesia

### **1.3 Lokasi dan Pelaksanaan Waktu Magang**

PT. Hanken Indonesia Jl. Halmahera Blok DD No.8 Kawasan Industri MM 2100 Cibitung, Cikarang Barat.Bekasi. Dan lokasi tersebut sangat mudah untuk ditemukan karena lokasi yang cukup strategis. Waktu dilaksanakannya Praktek Kerja Magang (PKM) dimulai dari tanggal 12 Maret 2015 - 12 Mei 2015. Mulai hari Senin sampai Kamis jam kerja dimulai jam 07.30 sampai dengan 17.00, dan pada hari Jumat jam kerja dimulai jam 07.30 sampai dengan 17.30.

### **1.4 Metode Pengumpulan Data**

Untuk melakukan penelitian dari Karya Tulis Akhir ini sangat perlu data yang akurat agar hasil dari Karya Tulis Akhir ini maksimal. Dalam proses pengumpulan data penulis menggunakan beberapa metode dan beberapa metode adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Melakukan wawancara dengan pimpinan atau karyawan PT. Hanken Indonesia untuk memperoleh data mengenai perusahaan maupun sistem perpajakan perusahaan tersebut.

2. Dokumentasi

Adalah dimana tehnik ini sebagai pendukung cara pengumpulan dokumen-dokumen berkaitan dengan pembahasan Tugas Akhir.

3. Praktik

Metode yang bertujuan untuk melatih dan meningkatkan kualitas penulis dalam hal Pajak Impor.